

PERSEPSI ANAK PEREMPUAN TERHADAP PERILAKU POLIGAMI YANG DILAKUKAN AYAH

YANI AMALIA, M. FAKHRURROZZI, M. PSI., PSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : persepsi anak perempuan terhadap

Abstraksi :

Ikatan emosi antara pria dan wanita tidak hanya terbentuk dalam suatu ikatan perkawinan, tetapi juga antara seorang ayah dengan anak perempuannya. Figur sang ayah yang baik di dalam keluarga, tentulah merupakan sosok yang banyak diidolakan oleh si anak, khususnya anak perempuan. Namun bila sang ayah yang mereka idolakan tersebut melakukan poligami, akan menimbulkan kekecewaan pada sang anak, khususnya anak perempuannya. Bahkan tidak jarang persepsi yang awalnya cenderung terbentuk positif pada figur sang ayah, maka akan cenderung berubah menjadi negatif. Persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan yang diterima pancaindra atau data. Persepsi merupakan inti komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat, maka tidak dapat berkomunikasi secara efektif. Reaksi yang diberikan pada rangsangan tersebut dapat berbentuk perasaan yang senang atau tidak senang, juga dapat dilihat dari perilaku yang mendekati atau menghindari rangsangan tersebut. Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi anak perempuan terhadap perilaku poligami yang dilakukan ayah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Data penelitian ini diperoleh dari tiga subjek yang terdiri dari anak perempuan yang berusia 17 hingga 22 tahun yang berstatus pelajar juga mahasiswa dan masing-masing memiliki seorang ayah yang melakukan poligami. Dari hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh persepsi ketiga subjek cenderung negatif terhadap perilaku poligami yang dilakukan ayah mereka. Banyak hal yang menyebabkan persepsi mereka cenderung terbentuk negatif, salah satunya adalah perubahan perilaku subjek, dan ekonomi keluarga yang menurun setelah sang ayah melakukan poligami dan juga renggangnya hubungan antara subjek dengan sang ayah setelah terjadi poligami. Faktor-faktor yang mempengaruhi subjek dalam mempersepsi perilaku poligami yang dilakukan ayah adalah karakteristik subjek itu sendiri, karakteristik sang ayah, sampai dengan faktor situasional yang melingkupi subjek saat mempersepsi

figur sang ayah tersebut